

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian ini antara lain sebagai berikut

1. Goa Selarong merupakan daya tarik wisata dengan 5 (lima) potensi alam dan 5 (lima) potensi sejarah. Potensi alam dan sejarah yang dimiliki masih dipertahankan keasliannya dengan baik sampai sekarang, hanya terdapat salah satu potensi alam yang berkurang yakni perkebunan jambu klutuk.
2. Penyebab Goa Selarong masih memiliki tingkat kunjungan yang tidak stabil yakni tidak adanya perubahan yang terjadi pada atraksi yang disuguhkan dari tahun ke tahun sehingga berada pada posisi *stagnation*, Goa Selarong kurang memanfaatkan *trend* perkembangan pariwisata Indonesia yang lebih menyukai daya tarik wisata *instagramable* dan *digital destination* serta kurang memanfaatkan penggunaan media sosial.
3. Faktor kunci eksternal yang menjadi peluang adalah adanya kerjasama dengan sekolah dasar dan penelitian dari mahasiswa, adanya *trend* bersepeda dan *trend back to nature*, upaya pengembangan pariwisata berkelanjutan oleh pemerintah, adanya bidang usaha milik masyarakat lokal, dan pengadaan *event* dari Dinas Pariwisata. Faktor kunci eksternal yang menjadi ancaman adalah bencana alam tanah longsor

dan banjir pada saat musim hujan, banyak objek wisata yang menawarkan konsep pendidikan dan sejarah, musim kemarau berpengaruh pada debit air terjun, kurangnya kepedulian mengenai wisata berbasis alam dan sejarah dari masyarakat sekitar, perilaku wisatawan yang tidak peduli lingkungan. Adapun faktor kunci internal yang menjadi kekuatan yaitu area yang luas dan sejuk dapat digunakan untuk banyak kegiatan, atraksi pendukung yang menarik bagi anak-anak dan keluarga, potensi alam air terjun, keefektifan dalam menjaga keaslian daya tarik sejarah, adanya kepedulian terhadap lingkungan, dan keterlibatan masyarakat. Faktor kunci internal yang menjadi kelemahan yaitu atraksi utama goa yang tidak atraktif, upaya promosi kurang optimal, tidak adanya pemandu wisata untuk wisata berbasis pendidikan dan sejarah, belum ada pusat informasi bagi wisatawan, patung Diponegoro dan dinding atraksi utama berlumut dan tidak terawat, kurangnya SDM bagian kebersihan. Daya tarik wisata Goa Selarong berada di sel V pada matriks IE yaitu pada posisi *hold and maintain*. Dan menghasilkan 12 alternatif strategi menggunakan matrik SWOT, 12 strategi tersebut dibuat berdasarkan 10 prinsip pariwisata berkelanjutan yang terdiri dari partisipasi, keikutsertaan para pelaku, kepemilikan lokal, penggunaan sumber daya yang berkelanjutan, mewedahi tujuan-tujuan masyarakat, daya dukung, monitor dan evaluasi, akuntabilitas, pelatihan, dan promosi.

B. Saran

Saran dari hasil penelitian ini antara lain:

1. Peneliti memberi saran kepada pengelola dan masyarakat diharapkan untuk terus menjaga, merawat, dan melestarikan potensi yang ada agar berkelanjutan. Potensi alam jika tidak dirawat maka akan terancam keberadaannya, ciptakan keharmonisan antara alam dan manusia dengan tidak merusak atau menebang pohon secara berlebihan tanpa adanya penanaman kembali, potensi sejarah hendaknya juga selalu dijaga keoriginalitasnya di tengah perkembangan zaman yang serba modern ini, mempertahankan nilai sejarah dan budaya sangatlah penting agar peninggalannya tetap ada dan tidak termakan oleh zaman.
2. Peneliti memberi saran kepada Dinas Pariwisata, diharapkan untuk lebih terbuka pada perkembangan zaman yang dapat dijadikan sebagai dasar mengembangkan potensi yang ada dan peka terhadap keinginan wisatawan dewasa ini, sehingga dapat menciptakan pengalaman wisatawan yang berkualitas dan menarik ha tersebut tentu saja akan menarik minat wisatawan dan akhirnya berkunjung ke Goa Selarong.
3. Pengembangan destinasi hendaknya berdasarkan pada prinsip pariwisata berkelanjutan, perkuat kelembagaan, ciptakan keseimbangan antara pelaku pariwisata seperti masyarakat, pemerintah, swasta, dan akademisi sehingga semua elemen dapat menerima dampak dari kegiatan pariwisata. Mengembangkan destinasi bukan hanya untuk meningkatkan kunjungan namun yang kepedulian terhadap keberlanjutan destinasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Budi Setiono. 2015. *Strategi Pengelolaan Pariwisata Berkelanjutan Di Objek Wisata Alam Posong Desa Tlahab Kecamatan Kledung Kabupaten Temanggung*: Dipublikasikan melalui internet. Semarang: Program Magister Ilmu Lingkungan Universitas Diponegoro.
- Chafid, Fandeli. 1995. *Dasar-Dasar Manajemen Kepariwisata Alam*. Yogyakarta: Liberty Offset
- Eva Merdika Putri. 2017. *Strategi Pelestarian dan Pengembangan Kesenian Tari Dolalak Sebagai Daya Tarik Wisata Budaya di Kabupeten Purworejo*: tidak dipublikasikan. Yogyakarta: Jurusan Hospitality Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta.
- Evita Ardilla Nindra Dewi. 2018. *Strategi Pengembangan Wisata Lava Bantal Dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan*: tidak dipublikasikan. Yogyakarta: Jurusan Pariwisata Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta.
- Fahmi, Irham. 2014. *Perilaku Organisasi: Teori, Aplikasi, dan Kasus. Cetakan Kedua*. Bandung: CV. Alfabeta
- Fred R, David. 2009. *Strategic Mangement Concept*. Edisi 12 (Terjemahan Dono Sunardi). Jakarta: Salemba Empat.
- Hadiwijoyo, Suryo Sakti. 2012. *Perencanaan Pariwisata Pedesaan Berbasis Masyarakat; Sebuah Pendekatan Konsep*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Kinrear T, Taylor J. 1995. *Marketing Research an Applied Approach*. Ed ke-4 (Terjemahan Diana Angelia dkk). Jakarta selatan: Salemba Empat
- Koentjaraningrat. 2009. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Koestomo, Andreas. 2011. *Manajemen Pengembangan Pariwisata*. Semarang
- Maryam, Selvia. 2011. *Pendekatan SWOT dalam Pengembangan Objek Wisata Kampoeng Djowo Sekatul Kabupaten Kendal*: dipublikasikan. Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang.
- Myrna Sukmaratri. 2018. *Kajian Objek Wisata Sejarah Berdasarkan Kelayakan Lanskap Sejarah di Kota Palembang*. Vol.15. No.2. Diakses melalui Jurnal Planologi

- Pitana, I Ketut Diarta. 2009. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Yogyakarta: CV Andi Offset
- Prananda, Yudi. 2018. *Penerapan Pariwisata Berkelanjutan Ceking Tegallalang Gianyar*. Vol.4. No.2. Diakses melalui Jurnal Udayana University.
- Rangkuti, Freddy. 2004. *Analisis SWOT Teknis Membedah Kasus Bisnis*. Jakarta: PT Gramedia
- _____. 2014. *Analisis SWOT Teknis Membedah Kasus Bisnis*. Jakarta: PT Gramedia
- _____. 2015. *Personal SWOT Analysis, Peluang di Balik Setiap Kesulitan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Sandra, Lukman, dan Soemarmo. 2015. *Strategic Management of Nature- Based Tourism in Ijen Crater in the Context of Sustainable Tourism*. Vol.3. No.3 (www.portalgaruda.com Diakses pada 23 Maret 2018)
- Statistik Kepariwisata Dinas Pariwisata Daerah Istimewa Yogyakarta. 2016
- Sugiama, A Gima. 2011. *Developing Model of Agri Tourism Based on Tourism Quality Components that Influence Tourism Satisfaction and Loyalty (Case of Service in Bandung)*. Yogyakarta: BSI University
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Cetakan ke-19. Bandung: CV Alfabeta
- _____. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sunaryo, Bambang. 2013. *Kebijakan Pembangunan Destinasi Pariwisata : Konsep dan aplikasinya di Indonesia*. Yogyakarta: Gava Media.
- Undang-Undang No 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata
- Yoeti, Oka A. 2008. *Tours and Travel Marketing*. Jakarta: Pradnya Paramita
- Yustisia Kristiana, Stephanie Theodora M. 2016. *Strategi Upaya Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan Agrowisata Berbasis Masyarakat Kampung Domba Terpadu Juhut, Provinsi Banten*. Vol.3. No.3. Banten diakses melalui Jurnal Ilmiah Widya
- Portalgaruda.go.id melalui internet www.jurnalportalgaruda.com Diakses pada 23 Maret 2018

LAMPIRAN

SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA YOGYAKARTA
Tempel, Catur Tunggal, Depok, Sleman Telp (0274) 485115 Yogyakarta

Daftar wawancara Pengelola Goa Selarong

Nama : Joko Wintolo (Kepala Seksi Objek dan Daya Tarik Wisata) & Bapak Karman (Kasie Kelembagaan di Kapasitas)
Alamat : Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul
Hari, tanggal : 20 Februari 2019
Pukul : 08.00 – 08.54 WIB

1. Bagaimana Kepemilikan Goa Selarong ?
2. Dari pihak dinas, bagaimana pembagian kerja karyawan yang bertanggungjawab mengelola?
3. Bagaimana sejarah adanya daya tarik wisata ini ?
4. Apakah potensi alam yang dimiliki Goa Selarong?
5. Apakah potensi berbasis sejarah yang dimiliki Goa Selarong ?
6. Mengapa konsep yang terbentuk bisa seperti saat ini pak memadukan wisata sejarah, alam, dan buatan itu?
7. Fasilitas apa saja yang dimiliki Goa Selarong ?
8. Selain sebagai daya tarik yang bisa dikunjungi, pernahkan Goa Selarong dijadikan untuk melakukan kegiatan-kegiatan lain ?
9. Apakah upaya dari Pemerintah untuk mengembangkan Goa Selarong agar ramai pengunjung?
10. Bagaimanakah pengelolaan atraksi dan amenities di Goa Selarong ?
11. Apa sajakah kendala yang dihadapi dalam mengelola Goa Selarong ?
12. Bagaimanakah cara mengatasi kendala yang muncul ?
13. Adakah kebijakan khusus yang mengatur wisatawan untuk menjaga lingkungan sekitar pada saat berkunjung ?
14. Bagaimana upaya promosi yang dilakukan?
15. Bagaimana tingkat kunjungan di Goa Selarong ?

16. Apakah dari pihak pemerintah melibatkan masyarakat dalam mengelola daya tarik ini ?
17. Bagaimana bentuk partisipasi masyarakat ?
18. Apakah masyarakat memang di perbolehkan berjualan di area daya tarik? Apakah tidak ada pemungutan biaya sewa ?
19. Apa sajakah faktor pendukung dan penghambat pada pengembangan wisata Goa Selarong ?
20. Apakah memiliki rancangan jangka panjang untuk pariwisata berkelanjutan ?
21. Apakah Goa Selarong menerapkan prinsip keberlanjutan ?

Nama : Mursidi (Koordinator Goa Selarong)

Alamat : Pedukuhan Kembangputihan RT 02 Pajangan Bantul

Hari, tanggal : 22 Februari 2019

Pukul : 09.30 – 11.16 WIB

1. Bagaimana Sejarah Goa Selarong?
2. Adakah keterlibatan masyarakat lokal ?
3. Apakah Dinas Pariwisata selalu melakukan monitoring?
4. Bagaimana karakteristik wisatawan yang datang pak?
5. Apakah tugas pokok Bapak sebagai koordinator?

Hasil wawancara dengan masyarakat lokal

Nama : Sri Murjinem
Alamat : Pedukuhan Kembangputihan RT 02
Hari,tanggal : 22 Februari 2019
Pukul : 12.17 – 12.50

1. Apa pekerjaan pokok Anda di Goa Selarong ?
“Saya sebenarnya seorang petani mbak, tapi saya berjualan disini menggantikan ibu saya, keluarga saya sudah sejak lama berjualan di sini sudah dari saya kecil sekarang saya sudah punya anak 2 dan cucu 3, dahulu saya sudah menemani ibu saya berjualan dari kecil disini”
2. Apakah Anda adalah asli warga pedukuhan kembangputihan dan bertempat tinggal di sekitar Goa ini sejak lama ?
“Ya saya asli penduduk sini RT 02, dan dari dulu saya lahir dan besar di sini”
3. Bagaimana keterlibatan Anda sebagai masyarakat dengan adanya daya tarik ini ?
“Saya disini berjualan buah-buahan khas mbak, seperti sawo, jambu biji, manggis, pepaya, kemudian minuman-minuman botol untuk pengunjung yang datang kan lelah setelah menaiki tangga untuk menuju ke Goa, dan berjualan disini itu tidak dipungut biaya oleh Dinas Pariwisata selama tidak menjual makanan yang dilarang, mereka mendukung kalau kami menjual makanan yang khas karena lebih disukai oleh pengunjung”
4. Apakah terdapat keuntungan secara ekonomi dengan adanya daya tarik ini ?
“Ya ada, Goa Selarong ramai hanya pada hari Sabtu dan Minggu pada hari itulah pendapatan kami agak lumayan. Biasanya paling sepi itu saya hanya mendapat paling sedikit itu Rp 6000 per hari. tapi bisa juga Rp 15.000-50.000 perhari, tidak menentu mbak terkadang juga tidak dapat penghasilan, tapi pada saat ramai pengunjung saya bisa mendapat Rp 300.000 per hari, pernah waktu itu hari libur rombongan banyak yang kegiatan disini dan ada

event saya mendapat Rp 1.200.000, tidak menentu tergantung wisatawan yang datang banyak atau tidak, beli atau tidak”

5. Sejauh yang Anda ketahui dan amati, fenomena apa sajakah yang terjadi di Goa Selarong ini ?

“Disini tu kalau rame pas air terjunnya tu ada, kalau air terjun kering pengunjung biasanya hanya sedikit, mungkin hanya dari sekolah-sekolah yang melakukan outbond”

6. Adakah masukan untuk mengembangkan Goa Selarong ?

“Yaa.. kalau dari saya promosinya di kuatkan lagi, Cuma kurang promosi dan tidak ada spot foto yang menarik dan bisa di unggah di handphone”

Nama : Sri

Alamat : Pedukuhan Kembangputihan RT 02

Pukul : 13.04 – 13.56

1. Apa pekerjaan pokok Anda di Goa Selarong?

“Saya pengelola tempat parkir”

2. Apakah Ibu asli penduduk sini ?

“Saya penduduk asli sini, dan bekerja sebagai tukang parkir bersama dengan suami saya dan 1 sepupu saya yang juga asli sini”

3. Apakah pengelola dari Dinas Pariwisata melibatkan masyarakat disini untuk ikut mengelola dan menjaga daya tarik ?

“Dari Dinas Pariwisata memang diutamakan masyarakat asli dulu mbak untuk misalnya ada perekrutan karyawan sebagai apa gitu, dan untuk petugas parkir kebetulan ada yang berminat dan kebetulan juga belum memiliki pekerjaan tetap, namun sebenarnya parkir ini dikelola oleh Dinas Perhubungan jadi pendapatan parkir dikenai pajak dan setiap bulannya setor uang ke sana dan pajak itu sendiri setiap tahunnya naik sekarang menjadi Rp 150.000 per bulan ke dinas perhubungan. ”

4. Apakah dengan adanya daya tarik ini memberikan keuntungan dalam bentuk ekonomi dan bagaimana pembagian hasilnya ?

“Tentu saja ada mbak, ya lewat kendaraan yang mereka parkirkan disini, semakin banyak pengunjung yang datang semakin banyak pula penghasilan yang kami dapat, kami walaupun Goa Selarong ini pada keadaan yang sangat sepi kami tetap mendapatkan hasil dua minggu tu bisa mencapai minimal Rp1.000.000, karena kan parkir sekarang sudah meningkat menjadi Rp 3.000, Tahun baru kemarin kami mendapatkah Rp 600.000 per orang. Pembagian hasil parkir kami sebelumnya sudah membuat kas parkir jadi seluruh pendapatan kami kumpulkan dulu di kas parkir, pembagiannya dibagi setengah – setengah , 2/3 untuk yang jaga parkir (pokok), 1/3 lagi dimasukkan ke kas, nanti untuk pembayaran pajak dll diambil dari kas”

5. Apa masukan untuk mengembangkan Goa Selarong?

“Goa Selarong gencar saja dalam melakukan perbaikan karena kan sudah mulai tidak menarik seperti dulu, itu kan nanti akan berpengaruh pada pendapatan kami sebagai tukang parkir kalau pengunjung semakin ramai”.

Hasil wawancara dengan wisatawan Goa Selarong

Daftar Pertanyaan

1. Apa pendapat Anda tentang Goa Selarong?
2. Apa saja yang bisa Anda lakukan di Goa Selarong?
3. Apakah kesan dan pesan yang ingin Anda sampaikan kepada pengelola Goa Selarong?
4. Apakah Anda tertarik untuk melakukan kunjungan ulang ?

Berikut merupakan hasil wawancara dari 15 wisatawan

Hari, tanggal: Sabtu, 23 Februari 2019

Nama : Ibu Harti (1)

Alamat : Perumahan Pendowo Asri

1. *“bagus, asri dan sejuk”*

2. *“saya disini hanya melihat dan menikmati sejuknya”*
3. *“Tingkatkan kebersihan, keamanannya bagi anak-anak terutama untuk permainannya”*
4. *“mungkin tidak dalam waktu dekat mbak, karena ya ini cocoknya cuma untuk orang yang ingin bersantai”*

Nama : Intan (2)

Alamat : Manding

1. *“sejuk mbak bagus hanya saja ini letih menaiki anak tangga untuk sampai ke Goa, ternyata Goanya kecil”*
2. *“ya melihat saja sama liburan cuci mata”*
3. *“tambahkan lagi tempat yang menarik agar bisa dijadikan sebagai spot fotonya, karena kan sekarang viral dengan foto-foto di instagram, kalau goa selarong ni belum terlalu hits karena mungkin sejarah itu ya mbak jadi kurang menarik padahal bagus suasananya”*
4. *“ya tapi mungkin besok besok lagi mbak”*

Nama : Bapak Aldi (3)

Alamat : Pulutan Pendowoharjo Sewon Bantul

1. *“Agak bosan ya mbak apalagi siang-siang begini, tapi alamnya bagus ini ada air terjunnya”*
2. *“tidak ada mbak, saya Cuma nungguin anak saya main”*
3. *“tidak ada mungkin mereka lebih tau”*
4. *“kalau anak saya minta diantar ke sini lagi saya ke sini mbak”*

Nama : Dimas (4)

Alamat : Bogor

1. *“menurut saya cukup menarik, sebenarnya saya ingin melihat situs sejarahnya, saya kira Goa nya dalam ternyata hanya seperti cekungan, tapi menurut saya disini didukung dengan alam yang asri jadi lebih menarik”*

2. *“saya malah sambil olahraga ini neng naik turun tangga”*
3. *“mungkin tambah lagi atraksi menarik lainnya ini kan cukup luas dan potensial, karena mungkin orang-orang luar jawa pun kalau berkunjung pengen dapat foto spot yang bagus dan media sosial banget gitu”*
4. *“mungkin nanti kami rencanakan lagi tapi tidak tau kapan”*

Nama : Alda (5)

Alamat : Bogor

1. *“yaa asri sejuk ini cocok untuk olahraga setelah melihat situs sejarah begitu cocok untuk menyegarkan mata dan pikiran karena ini masih sepi dan tenang”*
2. *“naik turun tangga mbak olahraga”*
3. *“tambah spot foto baru lagi”*
4. *“ya mungkin iya”*

Hari, tanggal: Minggu, 24 Februari 2019

Nama : Ibu Lia (6)

Alamat : Bakulan Bantul

1. *“suasana segar mbak cocok untuk kami yang habis bersepeda”*
2. *“kami cuma istirahat disini mbak, sambil cari buah-buahan kas sini, dan menikmati air terjunnya juga sekalian melihat Goa peninggalan Pangeran Diponegoro”*
3. *“kebersihannya selalu saja dijaga”*
4. *“ya setiap minggu mungkin kami agendakan bersama teman-teman”*

Nama : Ibu Wahyu (7)

Alamat : Bakulan Bantul

1. *“sangat cocok untuk kami setelah sepeda keliling pajangan sini mbak, karena ya goa selarong ini asri, goanya juga asli, sejuk, enak”*
2. *“istirahat mbak sembari menikmati kesejukan, sama mau beli buah-buahan disini murah”*

3. *“jangan tebang pohon biar tetap sejuk”*
4. *“ya nanti bersama teman-teman”*

Nama : Ida (8)

Alamat : Padokan

1. *“indah dan sejuk mbak, sangat cocok untuk pergi dari keramaian”*
2. *“saya ingin melihat situs sejarahnya”*
3. *“tambah spot foto kali ya mbak”*
4. *“mungkin belum dulu mbak”*

Nama : Harun (9)

Alamat : Padokan

1. *“bersih, dan goanya tapi tidak begitu sesuai dengan harapan saya”*
2. *“duduk duduk saja disini”*
3. *“bisa juga kerjasama dengan sekolah biar outbond disini”*
4. *“semoga saja”*

Hari, tanggal: Sabtu, 02 Maret 2019

Nama : Ibu Ngatini (10)

Alamat : Kutu Tegal

1. *“cocok untuk anak-anak mbak menurut saya ini banyak permainannya jadi anak-anak senang”*
2. *“saya menemani anak saya, jadi menurut saya ini basis anak-anak, anak-anak bisa belajar sambil bermain disini”*
3. *“tonjolkan konsep pendidikannya mbak”*
4. *“mungkin iya nanti”*

Nama : Bapak Pramono (11)

Alamat : Godean

1. *“aman untuk anak-anak dan menarik apalagi alam dengan adanya sejarah disini saya juga bisa memberi tahu anak saya tentang sejarah”*
2. *“bermain-main disini karena ada wahana permainan untuk anak-anak terutama”*
3. *“ya tingkatkan saja program yang akan dan sudah berjalan”*
4. *“iya mbak mungkin dalam waktu dekat ini, karena keliatannya anak saya senang”*

Nama : Linda (12)

Alamat : Yogyakarta

1. *“goa saya rasa kurang menarik mbak tapi ya memang begitu adanya dan tidak bisa diapa apakan, tapi suasananya bagus tidak panas”*
2. *“saya hanya menenangkan diri mbak duduk duduk aja disini bercerita dengan teman saya”*
3. *“yaa jangan rusak suasana alamnya, sama tambah papan informasi tentang sejarahnya itu mbak agar lebih jelas jika orang membaca tentang sejarahnya”*
4. *“belum kami agendakan lagi, tapi mungkin nanti”*

Nama : Izwan (13)

Alamat : Banguntapan Bantul

1. *“sejarahnya kental dan alamnya lumayan bagus, capek juga naik untuk sampai ke goa, tapi ada air terjunnya tu membuat bagus”*
2. *“saya ada tugas dari sekolah mbak untuk melihat sejarah jadi ya saya mempelajari sejarahnya”*
3. *“optimalkan informasi yang diberikan terutama SDMnya bagian informasinya kurang stand bye untuk pengunjung”*
4. *“belum mbak”*

Hari, tanggal : 03 Maret 2019

Nama : Bapak Tito (14)

Alamat : Bantul Timur

1. *“bagus, menarik, punya sejarah jadi basis pendidikan bagus untuk pelajar”*
2. *“ini tu bisa lo mbak dibikin outbond untuk pelajar dan kegiatan-kegiatan lain untuk anak-anak gitu kayak kemah dll”*
3. *“ya itu tadi gunakan halaman luas untuk kegiatan”*
4. *“insyallah mbak”*

Nama : Ibu Rina (15)

Alamat : Perumahan Pendowo Indah

1. *“lumayan mantap mbak tapi ya kalah ini dengan yang lain tidak ada bagian untuk foto yang bisa viral gitu ”*
2. *“bersantai mbak disini tu kan udah lama ada ya saya disini hanya ingin santai dan liburan bersama anak dan suami saya”*
3. *“ya mungkin tingkatkan kebersihan, trus ini kan mengerikan kalau sore ya karna temboknya itu seperti peninggalan zaman dulu, ya lakukan perbaikan-perbaikan saja”*
4. *“insyaallah mbak, tapi ya tidak secepatnya”*

Hasil Pengisian Kuesioner Penelitian

Responden 1 : Karman, A.Md (Kasie Kelembagaan Dinas Pariwisata)

NO	Faktor- Faktor Kunci Sukses Eksternal	4	3	2	1
	Peluang				
1	Adanya kerjasama dengan sekolah dasar dan adanya penelitian mahasiswa			√	
2	Adanya trend bersepeda dan trend back to nature			√	
3	Upaya pengembangan pariwisata berkelanjutan oleh pemerintah			√	
4	Adanya bidang usaha milik masyarakat lokal			√	
5	Pengedaan event dari Dinas Pariwisata di Goa Selarong		√		

Rating Matik EFAS (Analisis faktor Eksternal Goa Selarong)

Ancaman					
1	Bencana alam tanah longsor dan banjir saat musim hujan			√	
2	Banyak objek wisata yang menawarkan konsep pendidikan dan sejarah			√	
3	Musim kemarau berpengaruh pada debit air terjun			√	
4	Kurangnya kepedulian mengenai wisata berbasis alam dan sejarah dari masyarakat lokal			√	
5	Perilaku wisatawan yang tidak peduli lingkungan				√

Rating Matrik IFAS (Analisis Faktor Internal Goa Selarong)

No	Faktor-Faktor Kunci Sukses Internal	4	3	2	1
Kekuatan					
1	Area yang luas dan sejuk dapat digunakan untuk banyak kegiatan		√		
2	Atraksi pendukung yang menarik bagi anak-anak dan keluarga		√		
3	Potensi alam air terjun		√		
4	Keefektifan dalam menjaga keaslian daya tarik berbasis sejarah		√		
5	Adanya kepedulian terhadap lingkungan		√		
6	Adanya keterlibatan masyarakat lokal		√		
Kelemahan					
1	Atraksi utama (Goa) tidak atraktif			√	
2	Upaya promosi yang kurang optimal		√		
3	Tidak adanya pemandu wisata untuk wisata yang berbasis sejarah dan pendidikan			√	
4	Belum ada pusat informasi bagi wisatawan di lokasi		√		
5	Petung Pangeran Diponegoro dan dinding area atraksi utama berlumut dan terkesan tidak terawat			√	
6	Kurangnya SDM bagian			√	

	kebersihan				
--	------------	--	--	--	--

Pembobotan Faktor Kunci Eksternal Goa Selarong

Faktor Kunci Eksternal											T o t a l	B o b o t
A											18	0,097
B											20	0,108
C											16	0,086
D											21	0,114
E											15	0,081
F											18	0,097
G											18	0,097
H											2	0

											0	, 1 0 8
I											1 9	, 1 0 3
J											1 9	, 1 0 3
Jumlah											1 8 4	1 , 0 0 0

Pembobotan Faktor Kunci Internal Goa Selarong

Faktor Kunci internal													T o t a l	B o b o t
A													2 1	0 , 0 7 6
B													2 1	0 , 0 7 6
C													2 8	0 , 1 0 2
D													2 0	0 ,

															0 7 3
E													2 2		0 , 8 0
F													2 4		0 , 8 7
G													2 2		0 , 8 0
H													2 4		0 , 8 7
I													2 6		0 , 9 5
J													2 2		0 , 8 0
K													2 2		0 , 8 0
L													2 1		0 , 7 6
Jumlah													2 7 3	1 , 0	

NO	Faktor- Faktor Kunci Sukses Eksternal	4	3	2	1
Peluang					
1	Adanya kerjasama dengan sekolah dasar dan adanya penelitian mahasiswa	√			
2	Adanya trend bersepeda dan trend back to nature	√			
3	Upaya pengembangan pariwisata berkelanjutan oleh pemerintah	√			
4	Adanya bidang usaha milik masyarakat lokal	√			
5	Pengedaan event dari Dinas Pariwisata di Goa Selarong	√			

		0 0
--	--	--------

Responden 2 : Mursidi (Koordinator Daya Tarik Goa Selarong)
Rating Matik EFAS (Analisis faktor Eksternal Goa Selarong)

Ancaman					
1	Bencana alam tanah longsor dan banjir saat musim hujan			√	
2	Banyak objek wisata yang menawarkan konsep pendidikan dan sejarah		√		
3	Musim kemarau berpengaruh pada debit air terjun			√	
4	Kurangnya kepedulian mengenai wisata berbasis alam dan sejarah dari masyarakat lokal			√	
5	Perilaku wisatawan yang tidak peduli lingkungan			√	

Rating Matrik IFAS (Analisis Faktor Internal Goa Selarong)

No	Faktor-Faktor Kunci Sukses Internal	4	3	2	1
Kekuatan					
1	Area yang luas dan sejuk dapat digunakan untuk banyak kegiatan	√			
2	Atraksi pendukung yang menarik bagi anak-anak dan keluarga	√			
3	Potensi alam air terjun	√			
4	Keefektifan dalam menjaga keaslian daya tarik berbasis sejarah	√			
5	Adanya kepedulian terhadap lingkungan	√			
6	Adanya keterlibatan masyarakat lokal	√			
Kelemahan					
1	Atraksi utama (Goa) tidak atraktif			√	
2	Upaya promosi yang kurang optimal		√		
3	Tidak adanya pemandu wisata untuk wisata yang berbasis sejarah dan pendidikan			√	
4	Belum ada pusat informasi bagi wisatawan di lokasi			√	
5	Petung Pangeran Diponegoro dan dinding area atraksi utama berlumut dan terkesan tidak terawat			√	
6	Kurangnya SDM bagian kebersihan			√	

Pembobotan Faktor Kunci Eksternal Goa Selarong

Faktor Kunci Eksternal											T o t a l	B o b o t
A											20	0 , 1 0 8
B											19	0 , 1 0 2
C											17	0 , 0 9 1
D											24	0 , 1 2 9
E											12	0 , 0 6 4
F											13	0 , 0 7 0
G											17	0 , 0 9 1
H											23	0 , 1 2

														4
I													20	0,108
J													20	0,108
Jumlah												185	1,000	

Pembobotan Faktor Kunci Internal Goa Selarong

Faktor Kunci Eksternal													Total	Bobot
A													23	0,088
B													21	0,080
C													20	0,076
D													18	0,066

														9
E														21080
F														23088
G														15057
H														19073
I														27033
J														24093
K														20076
L														29111
Jumlah												2600		

		0
--	--	---

Nilai Rating

Nilai Rating Faktor Kunci Eksternal Goa Selarong

Faktor Kunci Eksternal	Respon		j u m l a h	R a t a r a t
Adanya kerjasama dengan sekolah dasar dan adanya penelitian mahasiswa			6	3
Adanya trend bersepeda dan trend back to nature			6	3
Upaya pengembangan pariwisata berkelanjutan oleh pemerintah			6	3
Adanya bidang usaha milik masyarakat lokal			6	3
Pengadaan event dari Dinas Pariwisata di Goa Selarong			7	3,5
Bencana alam tanah longsor dan banjir saat musim hujan			4	2
Banyak objek wisata yang menawarkan konsep pendidikan dan sejarah			4	2,5
Musim kemarau berpengaruh pada debit air terjun			4	2
Kurangnya kepedulian mengenai wisata berbasis alam dan sejarah dari masyarakat lokal			4	2
Perilaku wisatawan yang tidak peduli lingkungan			3	1,5

Nilai Rating Faktor Kunci Internal Goa Selarong

Faktor kunci internal	Respon		j u m l a h	R a t a r a t
Area yang luas dan sejuk dapat digunakan untuk banyak kegiatan			7	3,5
Atraksi pendukung yang menarik bagi anak-anak dan keluarga			7	3,5
Potensi alam air terjun			7	3,5
Keefektifan dalam menjaga keaslian daya tarik berbasis sejarah			7	3,5
Adanya kepedulian terhadap lingkungan			7	3,

Lampiran 3 Penghitungan Rating

				5
Adanya keterlibatan masyarakat lokal			7	3,5
Atraksi utama (Goa) tidak atraktif			4	2
Upaya promosi yang kurang optimal			6	3
Tidak adanya pemandu wisata untuk wisata yang berbasis sejarah dan pendidikan			4	2
Belum ada pusat informasi bagi wisatawan di lokasi			5	2,5
Petung Pangeran Diponegoro dan dinding area atraksi utama berlumut dan terkesan tidak terawat			4	2
Kurangnya SDM bagian kebersihan			4	2

Nilai Bobot
Nilai Bobot Faktor Kunci Eksternal Pengembangan Goa Selarong

Faktor Kunci Eksternal	Responden		Jumlah	Rata-Rata
	1	2		
Adanya kerjasama dengan sekolah dasar dan adanya penelitian mahasiswa	0 , 0 9 7	0 , 1 0 8	0 , 2 0 5	0, 1 0 2 5
Adanya trend bersepeda dan trend back to nature	0 , 1 0 8	0 , 1 0 2	0 , 2 1 0	0, 1 0 5
Upaya pengembangan pariwisata berkelanjutan oleh pemerintah	0 , 0 8 6	0 , 0 9 1	0 , 1 7 7	0, 0 8 8 5
Adanya bidang usaha milik masyarakat lokal	0 , 1 1 4	0 , 1 2 9	0 , 2 4 3	0, 1 2 1 5
Pengadaan event dari Dinas Pariwisata di Goa Selarong	0 , 0 8 1	0 , 0 6 4	0 , 1 4 5	0, 0 7 2 5
Bencana alam tanah longsor dan banjir saat musim hujan	0 , 0 9 7	0 , 0 7 0	0 , 1 6 7	0, 0 8 3 5
Banyak objek wisata yang menawarkan konsep pendidikan dan sejarah	0 , 0 9 7	0 , 0 9 1	0 , 1 8 8	0, 0 9 4
Musim kemarau berpengaruh pada debit air terjun	0 , 1 0	0 , 1 2	0 , 2 3	0, 1 1 6

Lampiran 4 Penghitungan Nilai Bobot

	8	4	2	
Kurangnya kepedulian mengenai wisata berbasis alam dan sejarah dari masyarakat lokal	0,103	0,108	0,101	0,105
Perilaku wisatawan yang tidak peduli lingkungan	0,103	0,108	0,101	0,105
Total				1,000

Nilai Bobot Faktor Kunci Internal Pengembangan Goa Selarong

Faktor Kunci Internal	Responden		Jumlah	Rata-rata
	1	2		
Area yang luas dan sejuk dapat digunakan untuk banyak kegiatan	0,076	0,088	0,164	0,082
Atraksi pendukung yang menarik bagi anak-anak dan keluarga	0,076	0,080	0,156	0,078
Potensi alam air terjun	0,102	0,076	0,178	0,089
Keefektifan dalam menjaga keaslian daya tarik berbasis sejarah	0,073	0,069	0,142	0,071
Adanya kepedulian terhadap lingkungan	0,088	0,088	0,176	0,088

Lampiran 4 Penghitungan Nilai Bobot

	0	0		
Adanya keterlibatan masyarakat lokal	0,087	0,088	0,175	0,087
Atraksi utama (Goa) tidak atraktif	0,800	0,570	0,130	0,668
Upaya promosi yang kurang optimal	0,807	0,073	0,116	0,088
Tidak adanya pemandu wisata untuk wisata yang berbasis sejarah dan pendidikan	0,905	0,103	0,109	0,099
Belum ada pusat informasi bagi wisatawan di lokasi	0,800	0,093	0,107	0,086
Petung Pangeran Diponegoro dan dinding area atraksi utama berlumut dan terkesan tidak terawat	0,800	0,076	0,156	0,078
Kurangnya SDM bagian kebersihan	0,760	0,111	0,187	0,093
Total				1,000

Matrik EFAS Lingkungan Pemasaran Goa Selarong

No	Faktor Kunci Sukses eksternal	Bobot	Rating	Skor(bobot X rating)
Peluang				
1	Adanya kerjasama dengan sekolah dasar dan adanya penelitian mahasiswa	0,1025	3	0,308
2	Adanya trend bersepeda dan trend back to nature	0,105	3	0,315
3	Upaya pengembangan pariwisata berkelanjutan oleh pemerintah	0,0885	3	0,266
4	Adanya bidang usaha milik masyarakat lokal	0,1215	3	0,365
5	Pengadaan event dari Dinas Pariwisata di Goa Selarong	0,0725	3,5	0,254
Total Peluang				1,506
Ancaman				
1	Bencana alam tanah longsor dan banjir saat musim hujan	0,0835	2	0,167
2	Banyak objek wisata yang menawarkan konsep pendidikan dan sejarah	0,094	2,5	0,235

3	Musim kemarau berpengaruh pada debit air terjun	0,116	2	0,232
4	Kurangnya kepedulian mengenai wisata berbasis alam dan sejarah dari masyarakat lokal	0,105 5	2	0,211
5	Perilaku wisatawan yang tidak peduli lingkungan	0,105 5	1,5	0,158
Total Ancaman				1,003
Total				2,510

Matrik IFAS Lingkungan Pemasaran Goa Selarong

No	Faktor Kunci Sukses Internal	Bobot	Rating	Skor(bobot X rating)
Kekuatan				
1	Area yang luas dan sejuk dapat digunakan untuk banyak kegiatan	0,082	3,5	0,287
2	Atraksi pendukung yang menarik bagi anak-anak dan keluarga	0,078	3,5	0,273
3	Potensi alam air terjun	0,089	3,5	0,312
4	Keefektifan dalam menjaga keaslian daya tarik berbasis sejarah	0,071	3,5	0,249
5	Adanya kepedulian terhadap lingkungan	0,08	3,5	0,280
6	Adanya keterlibatan masyarakat lokal	0,0875	3,5	0,306
Total Kekuatan				1,706
Kelemahan				
1	Atraksi utama (Goa) tidak atraktif	0,0685	2	0,137
2	Upaya promosi yang kurang optimal	0,08	3	0,240
3	Tidak adanya pemandu	0,099	2	0,198

	wisata untuk wisata yang berbasis sejarah dan pendidikan			
4	Belum ada pusat informasi bagi wisatawan di lokasi	0,0865	2,5	0,216
5	Petung Pangeran Diponegoro dan dinding area atraksi utama berlumut dan terkesan tidak terawat	0,078	2	0,156
6	Kurangnya SDM bagian kebersihan	0,0935	2	0,187
Total Kelemahan				1,134
Total				2,841

LEMBAR OBSERVASI

Strategi Pengembangan Daya Tarik Wisata Berbasis Alam dan Sejarah dengan
Menggunakan Pendekatan *Sustainable Tourism* di Goa Selarong Kabupaten
Bantul

Lokasi : Goa Selarong Pajangan Bantul

Hari,tanggal : Jumat, 22 Februari 2019

	Aspek yang Diamati		T i d a k	Catatan
	I. Potensi Daya Tarik Wisata Alam			
	Kelayakan keadaan alam untuk dijadikan sebagai atraksi			
	Pengelolaan dengan cara menjaga dan melestarikan lingkungan alam			
	Perawatan lingkungan alam dari sampah		√	Kurang maksimal karena SDM yang minim
	Adakah penerapan prinsip keberlanjutan pada potensi alam			Rencana Dinas untuk melakukan reboisasi
	Ada peraturan untuk melindungi atraksi berbasis alam dari kenalakan wisatawan atau masyarakat sekitar		√	Berjalan dengan sendirinya, tidak tertulis
	Apakah benar-benar menjadi atraksi utama		√	Wisatawan beralih pada permainan dan air terjun
	II. Potensi Daya Tarik Wisata Sejarah			
	Kelayakan keadaan potensi sejarah yang dimiliki			
	Tampilan atraksi berbasis sejarah dengan atribut		√	Hanya Goa

	peninggalan sejarah			
	Ada penjelasan mengenai sejarah lokasi yang dimiliki			
	Peninggalan-peninggalan sejarah yang ditata secara atraktif sehingga menarik minat wisatawan		√	Monoton
	Kesiapan pengelola dalam menanggapi pertanyaan wisatawan berkaitan dengan sejarah daya tarik			
	Ada ilmu mengenai sejarah yang didapat oleh wisatawan		√	Wistawan hanya menikmati, tidak ada yang bertanya, tidak ada pemandu
	Apakah benar-benar menjadi atraksi utama			
	III. Atraksi Pendukung Goa Selarong			
	Keamanan dan kelayakan atraksi yang dibuat		√	Aman, namun tidak layak pada tampilan
	Ketertarikan wisatawan terhadap atraksi pendukung yang dibuat			
	Pemanfaatan atraksi pendukung			
	Perawatan dengan memperhatikan prinsip keberlanjutan		√	Cat luntur, belum, ada perawatan maksimal
	Kelayakan kerajinan tangan yang dijadikan sebagai cinderamata		√	Tidak ada kerja sama
	Ada ketertarikan wisatawan untuk membeli cinderamata		√	
	IV. Amenitas dan Aksesibilitas			
	Kelayakan dari amenities dan aksesibilitas secara umum			
	Ada perawatan dan perbaikan toilet		√	Belum ada recovery optimal

	Kebersihan area daya tarik			
	Penyediaan tempat sampah			
	Adakah aksi vandalisme di area daya tarik			
	Memaksimalkan pemanfaatan halaman, gazebo, ruang pertemuan untuk acara dan kegiatan-kegiatan wisatawan sebagai pendukung selain adanya atraksi			
	Kelayakan tempat parkir			
	Keadaan jalan menuju Goa Selarong			
	Ada alternatif jalan lain atau hanya satu jalan utama		√	Jalan utama saja
	Adakah penunjuk arah dari jalan umum untuk menuju Goa Selarong			
	V. Keterlibatan Masyarakat			
	Ada pelibatan masyarakat lokal			
	Bentuk partisipasi dan keterlibatan masyarakat dalam mengelola			Petugas parkir dan kebersihan
	Keikutsertaan masyarakat dalam menjaga dan merawat kelestarian dan keberlangsungan daya tarik		√	Kurang memahami
	Sikap masyarakat kepada wisatawan			Ramah, cuek
	Ada kreativitas masyarakat yang dapat dijual dan dijadikan potensi			
	VI. Pengelolaan Daya Tarik			
	Pengelolaan kebersihan secara rutin atau periodik			Dilakukan setiap hari tanpa shift kerja
	Penggunaan prinsip keberlanjutan dengan memperhatikan aspek lingkungan dan keterlibatan masyarakat			
	Adakah penambahan kegiatan dan pemanfaatan area selain dari daya tarik yang dimiliki			Pengadan event oleh Dinas, Rencana

	untuk menambah pemasukan			membuat ampi teater
	Kesiapan sumber daya manusia yang dimiliki		√	Tidak ada pemandu dan bagian informasi
	Promosi yang dilakukan			Media sosial
	Metode yang digunakan			
	Ada pemahaman pariwisata berkelanjutan			
	VII. Aspek Pengembangan			
	Adakah Kekuatan dalam pengembangan atraksi			SWOT (Matrik)
	Adakah Kelemahan dalam pengembangan atraksi			SWOT (Matrik)
	Adakah Ancaman dalam pengembangan atraksi			SWOT (Matrik)
	Adakah Peluang dalam pengembangan astraksi			SWOT (Matrik)



YAYASAN PENDIDIKAN KARYA SEJAHTERA
**SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA
YOGYAKARTA**

Jl. Laksda Adisucipto Km.6 (Tempel, Caturtunggal, Depok, Sleman) Yogyakarta 55281
Telp / fax : (0274) 485115 - 489514 Website : www.ampta.ac.id Email : info@ampta.ac.id, ampta@yahoo.co.id

Nomor : 604/Q.AMPTA/II/2019
Lampiran : 1 bendel
Hal : Permohonan Penelitian

12 Februari 2019

Yth. Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul
Jalan Lingkar Timur, Bantul, Manding, Area Sawah, Trirenggo
Kabupaten Bantul

Dengan Hormat,

Dengan ini kami mengajukan permohonan untuk melaksanakan Penelitian di Goa Selarong selama 1 bulan terhitung mulai tanggal 17 Februari 2019 sampai dengan tanggal 16 Maret 2019, bagi mahasiswa/i kami dari Jurusan Pariwisata :

Nama Mahasiswa : Perdinanda Jaka Perdana
No. Induk Mahasiswa : 515100502
Semester : VIII

Besar harapan kami bahwa Bapak/Ibu berkenan memberikan izin pada mahasiswa kami untuk melaksanakan penelitian, sehingga dapat menyusun laporan penelitian yang berjudul :

Strategi Pengembangan Daya Tarik Wisata Berbasis Alam dan Sejarah Dengan Menggunakan Pendekatan Sustainable Tourism Di Goa Selarong Kabupaten Bantul. (proposal penelitian terlampir).

Atas kerjasama dan bantuan Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

Hormat kami,


Drs. Prihatno, M.M



PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Robert Wolfer Monginsidi 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Faks. (0274) 367796
Laman: www.bappeda.bantulkab.go.id Posel: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070 / Reg / 0557 / S1 / 2019

- Dasar :
1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 jo Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
 2. Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 12 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Bantul
 3. Peraturan Bupati Bantul Nomor 108 Tahun 2017 tentang Pemberian Izin Penelitian, Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktik Kerja Lapangan (PKL)
 4. Surat Keputusan Kepala Bappeda Nomor 120/KPTS/BAPPEDA/2017 Tentang Prosedur Pelayanan Izin Penelitian, KKN, PKL, Survey, dan Pengabdian Kepada Masyarakat di Kabupaten Bantul.

Memperhatikan :

Surat dari : Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta
Nomor : 804/O.AMPTA/II/2019
Tanggal : 12 Februari 2019
Perihal : Permohonan Penelitian

Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Bantul, memberikan izin kepada :

1. Nama : PERDINANDA JAKA PERDANA
2. NIP/NIM/No.KTP : 3402084109960002
3. No. Telp/ HP : 085800017380

Untuk melaksanakan izin Penelitian dengan rincian sebagai berikut :

- a. Judul : STRATEGI PENGEMBANGAN DAYA TARIK WISATA BERBASIS ALAM DAN SEJARAH DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN SUSTAINABLE TOURISM DI GOA SELARONG KABUPATEN BANTUL
- b. Lokasi : Dinas Pariwisata Kab. Bantul, Pengelola Goa Selarong
- c. Waktu : 14 Februari 2019 s/d 14 Agustus 2019
- d. Status izin : Baru
- e. Jumlah anggota : -
- f. Nama Lembaga : Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta

Ketentuan yang harus ditaat :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi dengan instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Menjaga ketertiban, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan;
5. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah;
6. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *hardcopy (hardcover)* dan *softcopy (CD)* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
7. Surat izin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat izin sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat izin; dan
8. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;

Dikeluarkan di : Bantul
Pada tanggal : 14 Februari 2019



Tembusan disampaikan kepada Yth,

1. Bupati Bantul (sebagai laporan)
2. Ka. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul
3. Ka. Dinas Pariwisata Kab. Bantul
4. Pengelola Objek Wisata Goa Selarong, Pajangan
5. Ka. Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta

DINAS PARIWISATA KABUPATEN BANTUL
SKRD

PERDA NO.08 TAHUN 2015
PERBUP NO.32 TAHUN 2018

TANDA MASUK

Rp. 5.750,-

KAWASAN GOA SELARONG

DITAMBAH
PREMI ASURANSI
JASA RAHARJA PUTERA
Rp. 250,-

SERI : CC

0034001

UNTUK 1 PENGUNJUNG SATU KALI MASUK

LEMBAR BIMBINGAN



NAMA MAHASISWA : PERDINANDA JAKA PERDANA

NO. MAHASISWA : 515100502

JUDUL PENELITIAN : Strategi Pengembangan Daya Tarik Wisata Berbasis Alam dan Sejarah dengan Mengutamakan Pendekatan Sustainability Tourism di Goa Selarong Kabupaten Bantul.

NAMA PEMBIMBING I : DR. HJ. SAGYANI, M.Si

NAMA PEMBIMBING II : HANAN ANWARUL, S.Pd, M.Pd, Si.

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF
10	4/5/2019	refrensi artikel sb, pendalaman materi	
		dit & term yg sudah & materi	
11	26/10/2019	2 artikel dan materi	
11	26/10/2019	artikel	
12	26/10/2019	artikel materi & sb	
13	5/11/2019	+ penelitan terdahulu & 2 yg	
		cek ulang yg sudah	

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF
		Skripsi dan pengajaran foto	
		pace house foto	
5/11/2019		ACC Sidney Photo Studio	

LEMBAR BIMBINGAN



NAMA PEMBIMBING I: DR. HJ. SARYANI, M.Si.

NAMA PEMBIMBING II: HAMDAN ANWARI, S.Pd. M.Pd. B.I.

NAMA MAHASISWA: PERDINANDA JAKA - PERDANA

NO. MAHASISWA : 515100502

JUDUL PENELITIAN : STRATEGI PENGEMBANGAN DAJATARIK WISATA BERBASIS ALAM DAN SEJAKHAT MENGGUNAKAN PEREKATAK SUSTAINABLE TOURISM (Studi Kasus Etna Selatong Kag. Bali, tgl)

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF
1	10/9/2019	Beritulis latar bly	<i>[Signature]</i>
		menyebut	<i>[Signature]</i>
2	13/1/2019	Beritulis latar bly	<i>[Signature]</i>
		Berita jabs	<i>[Signature]</i>
3	14/1/2018	+ 8 alinea y + dli	<i>[Signature]</i>
		panjang tin	<i>[Signature]</i>
4	15/1/2018	Latar bly + latar bly	<i>[Signature]</i>
5	16/1/2018	- Menitip jabs	<i>[Signature]</i>
6	17/1/2019	ultra	<i>[Signature]</i>
7	18/1/2019	teka p. hancur	<i>[Signature]</i>
8	24/1/2019	awal after partipen	<i>[Signature]</i>
9	26/1/2019	2-termini	<i>[Signature]</i>
		2-aw	<i>[Signature]</i>

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF
1	18/1/2019	Keratin Revisi Judul dan	<i>[Signature]</i>
		Fokus masalah, hubungan dji/jbs	<i>[Signature]</i>
2	16/1/2019	Daftar pustaka dan Revisi	<i>[Signature]</i>
		paragraf	<i>[Signature]</i>
3	27/1/2019	lata cara Revisi katta penemuan	<i>[Signature]</i>
		paragraf lanya	<i>[Signature]</i>
4	25/1/2019	tan Bahasa. dan penulisan	<i>[Signature]</i>
		kalimat dalam paragraf.	<i>[Signature]</i>
5	26/1/2019	ACC Revisi	<i>[Signature]</i>
6	2/1/2019	Programman tawar bca di distribute	<i>[Signature]</i>
		dan Revisi Sub-titulu di bntukan	<i>[Signature]</i>
7	7/1/2019	Revisi Serapan b liris di uluf	<i>[Signature]</i>

